

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan peneliti serta hasil pembahasan yang didapat secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh dalam mengembangkan kemelekwacanaan warga negara dan keterampilan partisipatorinya, sehingga dapat membuat partisipasi politik siswa menjadi lebih aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemelekwacanaan warga negara dan keterampilan partisipatori siswa maka partisipasi politik siswa pun akan lebih aktif. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari ketertarikan siswa dalam mendiskusikan masalah-masalah politik dan kemampuan siswa untuk ikut berperan serta dalam memutuskan masalah.

Secara khusus kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemelekwacanaan warga menjadi elemen penting dalam menentukan kualitas partisipasi warga negara. Hal ini disebabkan proses partisipasi yang disertai dengan daya nalar yang kuat dan melalui pemikiran yang kritis akan mempengaruhi kemajuran partisipasi politik tersebut. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan politik siswa. Pengetahuan tersebut berupa pengetahuan faktual dan kecakapan kognitif. Dengan demikian, siswa memiliki kemauan untuk berpartisipasi

**Ikman Nur Rahman, 2012**

**Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga kepada Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Terhadap Partipasi Politik Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam lingkungannya. Partisipasi yang dilandasi dengan pengetahuan yang baik diyakini akan menambah kemajurannya.

2. Siswa yang memiliki keterampilan partisipatori yang baik maka ia akan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politiknya. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar memberikan penguasaan pengetahuan saja, namun dibelajarkan mengenai keterampilan-keterampilan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan seperti berinteraksi, memonitoring, dan mempengaruhi proses pembuatan kebijakan publik merupakan wujud pengembangan dari partisipasi politik yang positif, sehingga dengan demikian warga negara memiliki kemampuan untuk turut memikirkan apa yang dipertimbangkan pemerintah bagi perwujudan kepentingan bersama.
3. Seorang siswa memiliki pengetahuan yang memadai, maka ia juga akan cenderung memiliki keterampilan yang baik pula. Hal ini terlihat apabila siswa memiliki tingkat berfikir yang kritis, maka siswa tersebut akan berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan diskusi mengenai masalah-masalah politik di kelas. Sehingga siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalahnya sehingga ketika terjun ke masyarakat ia sudah siap menjadi seorang *decision maker*.
4. Pengembangan kemelekwacanaan warga dan keterampilan partisipatori dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam meningkatkan partisipasi politik siswa. Untuk menghasilkan partisipasi yang positif bukan hanya diperlukan pengetahuan saja, tetapi dibutuhkan keterampilan yang memadai guna adanya perubahan terhadap situasi yang

**Ikman Nur Rahman, 2012**

**Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga kepada Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Terhadap Partipasi Politik Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ada. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan bukan hanya sekedar menumbuhkan partisipasi dari warga negara namun benar-benar sebagai partisipasi yang cerdas dan penuh tanggung jawab, serta terampil dalam melakukan tindakan yang terarah dan efektif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian mengenai Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga Negara dan Keterampilan Partisipatori dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Partisipasi Politik Siswa SMA Negeri Kota Bandung, peneliti merumuskan rekomendasi diantaranya adalah :

1. Kemelekwacanaan warga negara berpengaruh positif terhadap partisipasi politik siswa dan pengaruhnya cukup kuat. Untuk meningkatkan kemelekwacanaan tersebut guru Pendidikan Kewarganegaraan hendaklah melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, seperti pemanfaatan media massa seperti majalah, koran, dan internet sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan yang terbaru yang akan menambah kemampuan kognisinya. Tugas yang diberikan guru juga haruslah membuat siswa menjadi tertantang sehingga mereka akan menikmati pembelajaran seperti proses pemecahan masalah. Guru Pendidikan Kewarganegaraan berperan dalam menunaikan tugas-tugas profesinya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dalam penggunaan metode, media dan sumber belajar yang relevan agar siswa dapat memahami setiap

**Ikman Nur Rahman, 2012**

**Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga kepada Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Terhadap Partipasi Politik Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah dan siswa dapat memiliki pengetahuan yang luas. Penggunaan media seperti koran, televisi dan internet merupakan sarana penunjang untuk peningkatan pengetahuan siswa. Kemudian kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan pemahaman siswa dari sumber yang berkompeten harus senantiasa dilakukan.

2. Keterampilan partisipatori berpengaruh positif terhadap partisipasi politik siswa, pengaruh tersebut sangat baik sehingga untuk mempertahankan keterampilan partisipatori terhadap partisipasi politik siswa maka pendidikan kewarganegaraan harus memberikan suasana belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar, menciptakan kondisi yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang berpusat kepada siswa sehingga siswa bisa berdiskusi dan berinteraksi dengan temannya. Dengan pembelajaran seperti itu, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk bisa memecahkan masalah yang dihadapinya ketika ia turun di masyarakat.
3. Kemelekwacanaan warga negara berpengaruh positif dan cukup kuat terhadap keterampilan partisipatori siswa, untuk meningkatkan hal tersebut dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, bukan siswa saja yang menjadi sumber evaluasi, tetapi kegiatan guru dalam mengajar dan komponen penunjang pembelajaran juga perlu dievaluasi keberadaannya. Evaluasi bukan hanya terletak pada penguasaan pengetahuan saja tetapi nilai, sikap dan keterampilan merupakan proses penting dalam evaluasi. Sehingga dalam hal ini guru perlu menilai aspek afektif siswa. VCT merupakan salah satu cara untuk menilai keterampilan partisipatori siswa. Oleh karena itu, penilaian

**Ikman Nur Rahman, 2012**

**Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga kepada Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Terhadap Partipasi Politik Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berbasis sikap perlu dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

4. Kemelekwacanaan warga negara dan keterampilan partisipatori secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan cukup kuat terhadap partisipasi politik siswa, maka untuk meningkatkan hal tersebut pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus diarahkan kepada titik maksimal dimana didefinisikan secara luas, mewadahi berbagai aspirasi dan melibatkan berbagai unsur masyarakat, kombinasi pendekatan formal dan informal, diberi label "citizenship education", menitikberatkan pada partisipasi siswa melalui pencarian isi dan proses interaktif di dalam maupun di luar kelas, hasilnya lebih sukar dicapai dan diukur karena kompleksnya hasil belajar
5. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup metode penelitian, fokus permasalahan, dan setting penelitian. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat mengeksplorasi secara mendalam dan holistik terhadap persepsi siswa dalam memaknai program Pendidikan Kewarganegaraan yang sedang mereka ikuti dan tingkat partisipasi politik mereka, serta apa yang tidak terungkap di permukaan. Diharapkan adanya pengembangan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan dan pengaplikasian pengembangan Kemelekwacanaan warga dan keterampilan partisipatori dalam Pendidikan Kewarganegaraan dalam upaya meningkatkan partisipasi politik siswa.

**Ikman Nur Rahman, 2012**

**Pengaruh Pengembangan Kemelekwacanaan Warga kepada Negara dan Keterampilan Partisipasi dalam Pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan Terhadap Partipasi Politik Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu